

**PERAN GERAKAN *FRIDAY FOR FUTURE* DALAM  
MENGATASI MASALAH EMISI GAS RUMAH KACA DI  
JERMAN**  
**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**ELISABETH AGUSTIN  
07041281722098**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PERAN GERAKAN *FRIDAY FOR FUTURE* DALAM**  
**MENGATASI MASALAH EMISI GAS RUMAH KACA DI**  
**JERMAN**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

**ELISABETH AGUSTIN**  
**07041281722098**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 18 Juli 2021**

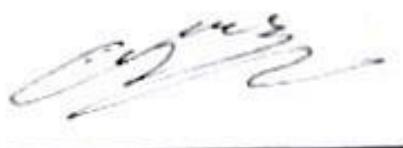
**Pembimbing I**

**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
**NIP. 196504271989031003**



**Pembimbing II**

**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.**  
**NIP. 199208272019031005**



**Disetujui oleh,  
Ketua Program Studi,**



**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
**NIP. 196504271989031003**

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### PERAN GERAKAN *FRIDAY FOR FUTURE* DALAM MENGATASI MASALAH EMISI GAS RUMAH KACA DI JERMAN

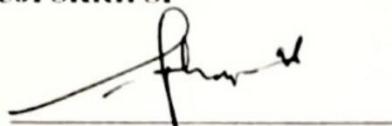
#### SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 2 Agustus 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

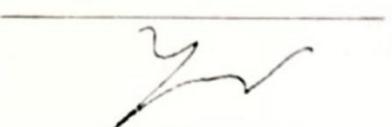
Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

Ketua



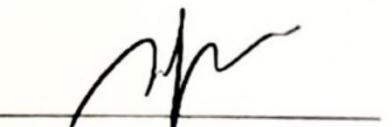
Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., MA

Anggota



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

Anggota



Abdul Halim, S.I.P., M.A

Anggota

Indralaya, September 2021  
Mengesahkan,

Dekan,



## ABSTRAK

Perubahan iklim yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh emisi gas rumah kaca telah memberikan berbagai dampak yang berbahaya bagi kehidupan manusia. Hal ini mendorong Greta Thunberg untuk menuntut keadilan iklim dengan melakukan protes yang berkembang menjadi suatu gerakan sosial bernama *Friday For Future*. Gerakan ini berkembang secara cepat melewati lintas batas negara sebagai salah satu gerakan masyarakat global. Jerman yang merupakan salah satu negara pelopor dalam mencegah perubahan iklim dalam Perjanjian Paris dinilai sebagai negara yang tertinggal dalam memenuhi tanggung jawabnya dalam mengatasi masalah gas rumah kaca. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana gerakan *Friday For Future* mengatasi masalah gas rumah kaca yang menjadi masalah utama masyarakat Jerman. Penelitian ini menggunakan teori Gerakan Sosial Global untuk menjelaskan bagaimana gerakan ini dapat berkembang melewati lintas batas negara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 elemen utama Meyer dan Staggenborg dalam melihat strategi yang digunakan gerakan *Friday For Future* dalam mencapai tujuannya, yaitu tuntutan, ruang lingkup, serta taktik yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan *Friday For Future* telah mendorong perubahan sikap masyarakat yang ditunjukkan dengan keterlibatan masyarakat luas terhadap protes iklim, memajukan masalah gas rumah kaca sebagai salah satu agenda politik dalam pemerintah Jerman, mendorong pembentukan kabinet iklim, serta mendorong pengesahan Undang-Undang Perlindungan Iklim Nasional Jerman.

**Kata Kunci:** Emisi Gas Rumah Kaca, Gerakan Friday For Future, Kabinet Iklim, Undang-Undang Iklim

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 19650427198903100

Dosen Pembimbing II



Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.  
NIP. 199208272019031005



## ABSTRACT

The cause of climate change is the greenhouse effect that has let various adverse impacts on sectors of life. In this situation, Greta Thunberg demand climate justice with the protest whose grew into a social movement called Friday For Future. This movement is increasing rapidly across national borders as one of the global social movements. Germany is one of the pioneer countries to prevent climate change in the Paris Agreement but now is considered as a country that lags in fulfilling its responsibilities in controlling the problem of greenhouse gases. This research aims to explain how the Friday For Future movement could successfully overcome the greenhouse gas problem which is the main problem of the environment for German society. The researcher uses Global Social Movements Theory to explain how these movements can move across national boundaries. In this research, the researcher uses three elements by Meyer and Staggenborg to look at the strategies used by the Friday For Future in achieving their goals, namely demand, arena, and tactic. The research method used here is the Qualitative method. The results of this research indicate that the Friday For Future movement has encouraged changes in people's attitudes as indicated by the involvement of the wider community in protest, progressing the issue of greenhouse gases as one of the political agendas in the German government, urging the government to take action for climate changes with forming climate cabinet, and quicken the ratification of the Climate Protection Act.

**Keywords:** Greenhouse Gas Emissions, Friday For Future Movement, Climate Cabinet, Climate Act

Approved by,  
Main advisor



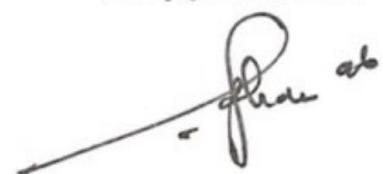
Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 19650427198903100

Co-Advisor



Muhammad Yusuf Abror, S.I.P.,M.A.  
NIP. 199208272019031005

Acquainted by,  
Head of International of Relations Department  
Sriwijaya University



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 19650427198903100

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabeth Agustin

NIM : 07041281722098

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peran Gerakan *Friday For Future* dalam Mengatasi Masalah Emisi Gas Rumah Kaca di Jerman" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menaggung sanksi yang dijatuhan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sunguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Elisabeth Agustin

NIM : 07041281722098

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya .Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., MA. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data serta arahan yang saya perlukan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat saya Nessa, Alin, Nanad, Feli, Juli, Cella, Jennifer yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 22 September 2021



Elisabeth Agustin

07041281722098

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Kajian Pustaka .....	8
2.2 Kerangka Teori/Konseptual .....	13
2.3 Argumen Utama .....	18
BAB III    METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Definisi Konsep .....	22
3.3 Fokus penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	25
3.8 Teknik Analisis Data .....	27

BAB IV	GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	28
	4.1 Gerakan <i>Friday For Future</i> .....	28
	4.2 Masalah Gas Rumah Kaca di Jerman .....	35
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
	5.1 Strategi <i>Friday For Future</i> dalam Mengatasi Masalah Gas Rumah Kaca di Jerman.....	43
	5.1.1 <i>Demands</i> .....	43
	5.1.2 <i>Arena</i> .....	52
	5.1.3 <i>Tactics</i> .....	54
	5.2 Keberhasilan <i>Friday For Future</i> dalam Mengatasi Masalah Gas Rumah Kaca di Jerman .....	58
BAB VI	PENUTUP .....	67
	6.1 Kesimpulan .....	67
	6.2 Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		71
Lampiran-lampiran.....		85

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1 .....	31
Gambar 2 .....	23
Gambar 3 .....	37
Gambar 4 .....	41
Gambar 5 .....	56

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Populasi manusia terus bertambah yang menyebabkan aktivitas kehidupan manusia makin aktif dan meningkat. Aktivitas kehidupan manusia telah secara signifikan meningkatkan emisi gas rumah kaca serta suhu bumi yang mempercepat proses perubahan iklim. Perubahan iklim adalah subjek bagaimana pola cuaca berubah selama beberapa dekade atau lebih (Brath, et al., 2015, p. 7). Perubahan iklim mulai menimbulkan banyak masalah lingkungan dan menarik perhatian serta kedulian masyarakat akan kelangsungan kehidupan di bumi. Sejak awal abad ke-20, perubahan iklim bumi terutama didorong oleh kegiatan industri manusia yang sangat bergantung pada bahan bakar fosil. Selama beberapa abad terakhir pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi telah meningkatkan konsentrasi karbon dioksida di atmosfer bumi (NASA, 2020). Pembakaran ini menyebabkan perubahan iklim yang dampaknya sedang terjadi sekarang. Dampak-dampak ini jauh melampaui peningkatan suhu yang mempengaruhi ekosistem dan masyarakat di seluruh dunia. Hal-hal yang dalam kehidupan sehari-hari kita seperti air, energi, transportasi, margasatwa, pertanian, ekosistem, dan kesehatan manusia mengalami dampak dari perubahan iklim. Dalam semua kemungkinan, perubahan iklim tidak hanya memberikan dampak pada bidang lingkungan dan sosial tetapi juga memiliki konsekuensi pada banyak sektor di seluruh bidang kehidupan manusia. Masyarakat luas baru belakangan ini mulai mempertimbangkan aspek ekonomi, politik, dan kelembagaan dari efek perubahan iklim.

Gerakan lingkungan kontemporer muncul terutama dari keprihatinan di akhir abad ke-19 tentang perlindungan kawasan pedesaan di Eropa dan hutan belantara di Amerika Serikat akibat konsekuensi kesehatan dari polusi selama Revolusi Industri (Elliott, 2020). Gerakan lingkungan kontemporer muncul terutama dari keprihatinan di akhir abad ke-19 tentang perlindungan kawasan pedesaan di Eropa dan hutan belantara di Amerika Serikat akibat konsekuensi kesehatan dari polusi selama Revolusi Industri (Elliott, 2020). Perkembangan gerakan lingkungan kontemporer mulai terlihat menjelang akhir tahun 1960-an sampai tahun 1970-an terutama di Eropa Barat dimana ada pergeseran prioritas menuju pemikiran modern dan global yang secara masif diserukan di antara generasi muda. Gerakan sosial ini biasanya memfokuskan diri pada satu masalah yang berkaitan dengan tema yang lebih luas seperti yang terlihat dalam Gerakan Hijau Jerman Barat selama tahun 1970-an.

Gerakan Hijau Jerman Barat merupakan inisiatif masyarakat melalui tindakan kolektif yang diserukan untuk memprotes dampak nuklir yang dapat terjadi di dalam ranah lingkungan di kemudian hari. Tindakan kolektif oleh Gerakan Hijau ini berasal dari inisiatif masyarakat yang dijalankan oleh berbagai asosiasi lingkungan dan masyarakat umum dengan tujuan menciptakan perubahan lokal dan global untuk masa depan bumi (Sarkar, 1986, p. 220). Berbagai gerakan lingkungan pun berkembang pesat yang didukung oleh masyarakat luas sehingga gerakan lingkungan diberikan ruang publik dan ekspresi politik melalui pembentukan gerakan politik hijau dalam bentuk organisasi aktivis non-pemerintah dan partai politik hijau. Terlepas dari keragaman gerakan lingkungan, ada empat pilar yang memberikan tema pemersatu bagi tujuan luas politik hijau yaitu: perlindungan lingkungan, demokrasi akar rumput, keadilan sosial, dan anti kekerasan (Elliott, 2020).

Politik hijau pun menjadi kekuatan politik baru yang muncul di beberapa negara Eropa khususnya negara di Eropa Barat. Tujuan politik dari gerakan hijau kontemporer di negara industri Eropa Barat berfokus pada perubahan kebijakan pemerintah dan mempromosikan nilai-nilai sosial lingkungan. Meskipun muncul sebagai kekuatan politik baru, Parlemen Eropa awalnya tidak memberikan hak kepada bagi Partai Hijau yang mewakili tujuan politik dari gerakan hijau kontemporer untuk membentuk kelompok parlementer sendiri sehingga Partai Hijau pun membentuk aliansi dengan Parlemen Eropa dari Italia, Denmark, dan para regionalis dari Flanderia dan Irlandia untuk membentuk kelompok *Green Alternative European Link* (Greens/European Free Alliance, 2020). Pergerakan kelompok hijau pun terus berlanjut dan berkembang seiring dengan bertambahnya masalah-masalah baru lingkungan. Pada tahun 1999, Partai Hijau mencapai representasi terbaik sejak tahun didirikannya di Parlemen Eropa dengan terpilihnya 38 anggota Parlemen dari Partai Hijau sehingga gerakan lingkungan menjadi sangat diperhatikan dalam perdebatan tentang integrasi Eropa, meskipun ada perbedaan diantara partai nasional (Greens/European Free Alliance, 2020). Hal ini mendorong terbentuknya kelompok politik hijau Eropa yang lebih luas yaitu Partai Hijau Aliansi Bebas Eropa pada tahun 1999 yang terdiri dari Partai Hijau, beberapa partai regional, dan anggota parlemen independen yang mewakili kepentingan politik regionalis dan minoritas (EU Affairs, 2019).

Setelah memantapkan diri sebagai kekuatan politik independen, Partai Hijau Eropa menghadapi tantangan berikutnya untuk mengubah dan menggeser arah pandangan politik Eropa menjadi kawasan yang memiliki citra hijau serta ramah lingkungan di lingkungan internasional. Partai Hijau memimpin sejumlah perdebatan atas pembuatan Undang-Undang Uni Eropa terutama mengenai lingkungan yang membawa partai tersebut ke dalam konflik dengan perusahaan dari berbagai sektor industri. Partai Hijau juga memainkan peran penting

dalam memperjuangkan kontrol bahan kimia yang lebih ketat di Uni Eropa yang menimbulkan konflik diantara kelompok perusahaan dan Partai Hijau. Komisi Eropa meluncurkan Kampanye Perubahan Iklim pan-Eropa pada Mei 2006 (European Commission, Environmental Communication Networks, 2010). Kampanye tersebut menyerukan tindakan yang lebih keras terhadap perubahan iklim dan masalah lingkungan dengan mengurangi penggunaan emisi dan energi yang mencemari lingkungan serta mengusulkan langkah-langkah bahwa warga negara dapat mengambil sendiri tindakan untuk mengurangi dampaknya terhadap perubahan iklim. Partai Hijau Aliansi Bebas Eropa telah secara aktif bekerja untuk mempromosikan solusi progresif dan berkelanjutan untuk masalah lingkungan yang dihadapi Uni Eropa (Greens/European Free Alliance, 2020). Kelompok ini telah menjadi pemimpin utama dalam mendorong transformasi ekonomi Uni Eropa yang bergantung pada bahan bakar fosil ke penggunaan energi terbarukan. Kelompok tersebut telah bekerja untuk memastikan Uni Eropa sebagai pemimpin dalam tanggapan internasional terhadap perubahan iklim dalam negosiasi iklim PBB.

Jerman dikenal sebagai salah satu negara di Uni Eropa yang paling peduli dengan lingkungannya. Jerman sebagai negara dengan ekonomi terbesar ketiga di OECD telah proaktif dalam mengembangkan kebijakan lingkungan yang ambisius selama beberapa dekade terakhir baik secara nasional maupun internasional (OECD, 2012). Selama 50 tahun terakhir, semua tingkat pemerintahan di Jerman telah memperlengkapi kembali kebijakan untuk mendorong pertumbuhan yang lebih ramah lingkungan. Jerman juga mampu menunjukkan kepada dunia bahwa kebijakan ramah lingkungan tidak harus selalu mengorbankan pertumbuhan ekonomi. Jerman masuk dalam daftar sepuluh besar negara paling ramah lingkungan di dunia dengan nilai *Environmental Performance Index* (EPI) 77,2 (World Population Review, 2020). Jerman

memiliki pangsa pasar yang dominan dalam berbagai teknologi hijau serta sebagian besar tenaga kerjanya yang dipekerjakan di sektor lingkungan (Buehler, Jungjohann, Keeley, & Mehling, 2011). Negara Jerman membangun reputasi sebagai raksasa energi hijau, setelah mengambil langkah besar menuju tujuannya untuk mengurangi emisi karbon sebesar 40% pada tahun 2020 (Stern, 2017).

Namun, Jerman yang dianggap sebagai pelopor dalam pencegahan perubahan iklim pada Perjanjian Paris tahun 2015 sekarang dapat dikatakan sebagai negara yang tertinggal dalam tanggung jawabnya atas lingkungan karena target pengurangan emisi gas rumah kaca yang dinyatakan untuk tahun 2020 belum tercapai. Pada tahun 2018, pemerintahan Jerman mengakui akan kehilangan targetnya untuk mengurangi penggunaan energi dan emisi gas rumah kaca dengan margin yang lebar. Jerman hanya dapat mengurangi emisi karbon sebesar 33% pada tahun 2020 yang memiliki margin 7% dari target nasional (Amelang, 2018). Tujuan ini nyaris tercapai hanya berkat langkah penguncian akibat pandemi corona yang mengurangi aktivitas industri sehingga angka pengurangan emisi gas rumah kaca naik sebesar 3% menjadi 36% (Barthel, 2020). Seperti tidak puas serta pesimis dengan penyelesaian masalah yang dilakukan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah negara nasional serta Uni Eropa, muncul sebuah gerakan *Friday for Future* yang mengacu pada bagaimana gerakan ini diadakan setiap hari Jumat yang bertujuan untuk memprotes kurangnya undang-undang iklim yang efektif di tingkat pemerintahan.

Gerakan ini dimulai oleh seorang remaja bernama Greta Thunberg yang berasal Swedia yang mulai melakukan bolos sekolah untuk memprotes pemerintahan Swedia dan menginspirasi gerakan muda internasional untuk melawan perubahan iklim. Dalam waktu yang singkat, gerakan ini telah berhasil menciptakan perubahan sikap global, mengumpulkan kepedulian

internasional dan merupakan inspirasi bagi gerakan lingkungan di seluruh dunia yang menyerukan perubahan mendesak untuk mengatasi masalah lingkungan. Gerakan ini telah menyerukan panggilan moral dan kesadaran kepada mereka yang bersedia untuk bertindak mengatasi perubahan iklim dan melemparkan rasa malu pada mereka yang tidak bertindak dan mulai memperhatikan masalah lingkungan serta perubahan iklim. Greta Thunberg telah mendesak para aktor pemimpin negara untuk membuat komitmen untuk mengatasi kerusakan lingkungan. Gerakan lingkungan yang dilakukan oleh generasi muda ini telah mendorong perhatian dunia tertuju pada ketidakadilan lingkungan yang diprotes aktivis muda selama bertahun-tahun (Bronsard, 2020). Langkah pemerintah Jerman melalui proses pembuatan kebijakannya kerap kali dianggap masih minim dan lemah oleh masyarakat untuk mengatasi masalah gas rumah kaca. Hal inilah yang membuat penulis untuk tertarik menemukan peran gerakan *Friday For Future* dalam mengatasi masalah emisi gas rumah kaca yang ada di Jerman.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana peran gerakan *Friday For Future* dalam mengatasi masalah emisi gas rumah kaca di Jerman?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengidentifikasi perkembangan gerakan *Friday For Future* di Jerman
- 2) Untuk mengidentifikasi masalah gas rumah kaca yang terjadi di Jerman
- 3) Untuk menganalisis peran gerakan Friday For Future dalam mengatasi masalah gas rumah kaca yang terjadi di Jerman

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan perkembangan gerakan *Friday For Future* khususnya di Jerman yang masih minim diketahui oleh masyarakat luas
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah dalam dunia pengetahuan Ilmu Hubungan Internasional mengenai perkembangan gerakan sosial *Friday For Future*
- 3) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan masalah gas rumah kaca yang terjadi di Jerman

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajayi, V. O. (2017, September 9). *Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data*. doi:10.13140/RG.2.2.24292.68481
- Allinson, T. (2019, May 28). *Ketika Kaum Muda Jerman Unjuk Kekuatan Politik*. Retrieved June 26, 2021, from Deutsche Welle: <https://www.dw.com/id/ketika-kaum-muda-jerman-unjuk-kekuatan-politik/a-48931940>
- Alter, C., Haynes, S., & Worland, J. (2019). *Person of the Year 2019 - Greta Thunberg*. Retrieved from TIME: <https://time.com/person-of-the-year-2019-greta-thunberg/>
- Amelang, S. (2018, June 13). *Germany on track to widely miss 2020 climate target – government*. Retrieved December 17, 2020, from Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/news/germany-track-widely-miss-2020-climate-target-government>
- Amelang, S., Egenter, S., Eriksen, F., Wehrmann, B., & Wettengel, J. (2021, April 29). *Climate cabinet to put Germany back on track for 2030 targets*. Retrieved June 26, 2021, from Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/dossiers/climate-cabinet-put-germany-back-track-2030-targets>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Appunn, K. (2019, May 6). *Germany's climate obligations under the EU Effort Sharing scheme*. Retrieved June 25, 2021, from Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/factsheets/germanys-climate-action-programme-2030>
- Appunn, K., & Wettengel, J. (2021, May 12). *Germany's Climate Action Law*. Retrieved June 24, 2021, from Clean Energy Wire:

<https://www.cleanenergywire.org/factsheets/germanys-climate-action-law-begins-take-shape>

Appunn, K., Eriksen, F., & Wettengel, J. (2021, May 21). *Germany's greenhouse gas emissions and energy transition targets*. Retrieved from Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/factsheets/germanys-greenhouse-gas-emissions-and-climate-targets>

Arvanitoyannis, I. S. (2008). ISO 14000: A Promising New System for Environmental Management or Just Another Illusion? In I. S. Arvanitoyannis, *Waste Management for the Food Industries* (pp. 39-96). Amsterdam: Elsevier Academic Press. doi:10.1016/B978-012373654-3.50005-5

Barkan, S. (2011). *Sociology: Understanding and Changing the Social World*. Minneapolis: Open Textbook. Retrieved July 3, 2021, from <https://open.lib.umn.edu/sociology/chapter/21-3-social-movements/>

Barthel, S. (2020, June 25). *Germany forecast to miss 40pc GHG reduction target*. Retrieved December 17, 2020, from Argus Media: <https://www.argusmedia.com/en/news/2117699-germany-forecast-to-miss-40pc-ghg-reduction-target>

BBC. (2020). *Greta Thunberg to trademark 'Fridays for Future'*. Retrieved from <https://www.bbc.com/news/world-europe-51308536>

Berg, K. (2019, July 16). *Fridays For Future: Why the Movement is Successful*. Retrieved June 21, 2021, from Deutschland: <https://www.deutschland.de/en/topic/politics/fridays-for-future-why-the-movement-is-successful>

Bergmann, Z., & Ossewaarde, R. (2020). Youth climate activists meet environmental governance: ageist depictions of the FFF movement and Greta Thunberg in German newspaper coverage. *Journal of Multicultural Discourses*, 15(3), 267-290. doi:10.1080/17447143.2020.1745211

Blanche, M. T., Durrheim, K., & Painter, D. (2006). *Research in Practice: Applied Methods for the Social Sciences*. Cape Town: UCT Press. Retrieved from Google Books

BMU. (2021). *Climate Action Plan 2050 – Germany's long-term low greenhouse gas emission development strategy*. Retrieved from Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety: <https://www.bmu.de/en/topics/climate-energy/climate/national-climate-policy/greenhouse-gas-neutral-germany-2050/#c12749>

Bowman, B. (2019). Imagining future worlds alongside young climate activists: a new framework for research. *Fennia*, 197(2), 295-305. doi:10.11143/fennia.85151

Brath, B., Friesen, T., Guérard, Y., Jacques-Brissette, C., Lindman, C., Lockridge, K., . . . Walke, B. (2015). *Climate Change and Resource Sustainability: An Overview for Actuaries*. Ottawa: Canadian Institute of Actuaries.

Breton, A., & Breton, R. (1969). An Economic Theory of Social Movements. *The American Economic Review*, 59(2), 198-205. Retrieved from www.jstor.org/stable/1823670

Britannica, T. E. (2020, May 27). *Greenhouse effect*. Retrieved from Encyclopedia Britannica: <https://www.britannica.com/science/greenhouse-effect>

Bronsard, S. (2020). *Europe, The Environment And Social Movements: What Response Do Europeans Have For The Climate Emergency?* Retrieved from Young European Federalists: <https://www.thenewfederalist.eu/europe-the-environment-and-social-movements-what-response-do-europeans?lang=fr>

Buehler, R., Jungjohann, A., Keeley, M., & Mehling, M. (2011). How Germany Became Europe's Green Leader: A Look at Four Decades of Sustainable Policymaking. *Solutions*, 2(5), 51-63. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/305619845\\_How\\_Germany\\_Became\\_Europe\\_s\\_Green\\_Leader\\_A\\_Look\\_at\\_Four\\_Decades\\_of\\_Sustainable\\_Policymaking](https://www.researchgate.net/publication/305619845_How_Germany_Became_Europe_s_Green_Leader_A_Look_at_Four_Decades_of_Sustainable_Policymaking)

Bundesregierung. (2019). *Klimaschutzprogramm 2030*. Retrieved June 25, 2021, from Bundesregierung:

<https://www.bundesregierung.de/resource/blob/975226/1679914/e01d6bd855f09bf05cf7498e06d0a3ff/2019-10-09-klima-massnahmen-data.pdf?download=1>

Bynner, J., & Heinz, W. R. (2021). *Youth Prospects in the Digital Society: Identities and Inequalities in an Unravelling Europe*. Bristol: Bristol University Press.

Chazan, G. (2021, April 29). *Germany's climate law not fair on young, constitutional court rules*. Retrieved June 26, 2021, from The Irish Times: <https://wwwirishtimescom/news/world/europe/germany-s-climate-law-not-fair-on-young-constitutional-court-rules-1.4551421>

Clemente, L. (2021, June 17). *Fridays for Future activists return to German streets ahead of national election*. Retrieved June 21, 2021, from Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/news/fridays-future-activists-return-german-streets-ahead-national-election>

de Moor, J., Uba, K., Wahlström, M., Wennerhag, M., De Vydt, M., Almeida, P., . . . Davies Stephen. (2020). Introduction: Fridays For Future – an expanding climate movement. In J. de Moor, K. Uba, M. Wahlström, M. Wennerhag, & M. De Vydt, *Protest for a future: Composition, mobilization and motives of the participants in Fridays For Future climate protests on 20-27 September, 2019, in 19 cities around the world* (pp. 6-33). doi:10.17605/OSF.IO/ASRUW

Deutscher Bundestag. (2013). *Wie Umwelt- und Tierschutz ins Grundgesetz kamen*. Retrieved July 3, 2021, from Bundestag: [https://www.bundestag.de/dokumente/textarchiv/2013/47447610\\_kw49\\_grundgesetz\\_20a-213840](https://www.bundestag.de/dokumente/textarchiv/2013/47447610_kw49_grundgesetz_20a-213840)

Diani, M. (1992). The Concept of Social Movement. *The Sociological Review*, 40(1), 1-25. doi:10.1111/j.1467-954X.1992.tb02943.x

Direktorate-General for Environment. (2019). *European youth 'agents of change' on climate action.* Retrieved from European Commission:

[https://ec.europa.eu/environment/efe/news/european-youth-agents-change-climate-action-2019-08-26\\_en](https://ec.europa.eu/environment/efe/news/european-youth-agents-change-climate-action-2019-08-26_en)

DW. (2019, June 21). *Germany: Aachen hosts 'Fridays for Future' climate rally.* Retrieved July 2, 2021, from Deutsche Welle: <https://www.dw.com/en/germany-aachen-hosts-fridays-for-future-climate-rally/a-49291173>

DW. (2021, April 2021). *German climate law is partly unconstitutional, top court rules.* Retrieved June 26, 2021, from Deutsche Welle: <https://www.dw.com/en/german-climate-law-is-partly-unconstitutional-top-court-rules/a-57369917>

EC. (2013). *Effort sharing: Member States' emission targets.* Retrieved from European Commission: [https://ec.europa.eu/clima/policies/effort\\_en#tab-0-0](https://ec.europa.eu/clima/policies/effort_en#tab-0-0)

EC. (2015). *EU Emissions Trading System (EU ETS).* Retrieved June 25, 2021, from European Commission: [https://ec.europa.eu/clima/policies/ets\\_en](https://ec.europa.eu/clima/policies/ets_en)

EC. (2021). *2030 climate & energy framework.* Retrieved June 24, 2021, from European Commission: [https://ec.europa.eu/clima/policies/strategies/2030\\_en](https://ec.europa.eu/clima/policies/strategies/2030_en)

Eddy, M. (2019, September 20). *Germany Unveils \$60 Billion Climate Package.* Retrieved June 24, 2021, from The New York Times: <https://www.nytimes.com/2019/09/20/world/europe/germany-climate-protection-merkel.html>

EEA. (2011). *Annual European Union greenhouse gas inventory 1990–2009 and inventory report 2011.* Luxembourg: Publications Office of the European Union.

EEA. (2020). *Annual European Union greenhouse gas inventory 1990–2018 and inventory report 2020.* Luxembourg: Publications Office of the European Union.

- Einsiedel, J. (2020, May). *Analysis of the social movement organization "Fridays for Future" in Germany.* Retrieved from ResearchGate: [https://www.researchgate.net/publication/341431639\\_Analysis\\_of\\_the\\_social\\_movement\\_organization\\_Fridays\\_for\\_Future\\_in\\_Germany](https://www.researchgate.net/publication/341431639_Analysis_of_the_social_movement_organization_Fridays_for_Future_in_Germany)
- Elliott, L. (2020). *Environmentalism.* Retrieved from Encyclopædia Britannica: <https://www.britannica.com/topic/environmentalism>
- EP. (2019, November 29). *The European Parliament declares climate emergency.* Retrieved June 24, 2021, from European Parliament: <https://www.europarl.europa.eu/news/en/press-room/20191121IPR67110/the-european-parliament-declares-climate-emergency>
- EU Affairs. (2019). *Parliament group priorities: the Greens/European Free Alliance.* Retrieved from European Parliament: <https://www.europarl.europa.eu/news/en/headlines/eu-affairs/20190712STO56960/parliament-group-priorities-the-greens-european-free-alliance>
- European Commission. (2010). *Environmental Communication Networks.* Retrieved from [https://ec.europa.eu/environment/archives/cbn-e/index\\_en.html](https://ec.europa.eu/environment/archives/cbn-e/index_en.html)
- European Commission. (2013). *Effort sharing: Member States' emission targets.* Retrieved from European Commission: [https://ec.europa.eu/clima/policies/effort\\_en#tab-0-0](https://ec.europa.eu/clima/policies/effort_en#tab-0-0)
- FFF. (2019). *Forderungen Aus Sachsen-Anhalt.* Retrieved July 3, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture.de/forderungen/sachsen-anhalt/>
- FFF. (2019). *Forderungen Sachsen.* Retrieved July 3, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture.de/ltw/forderungen-sachsen/>
- FFF. (2019). *Forderungen Thüringen.* Retrieved July 3, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture.de/forderungen/thueringen/>

- FFF. (2021). *Forderungen Fridays For Future Baden-Württemberg*. Retrieved July 2, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture.de/forderungen-bw/>
- FFF. (2021). *Map of Action*. Retrieved June 26, 2021, from Friday For Future: <https://fridaysforfuture.org/action-map/map/>
- FFF. (2021). Our Demands. Retrieved June 20, 2021, from <https://fridaysforfuture.org/what-we-do/our-demands/>
- FFF. (2021). *Schlüsselergebnisse Der Studie Des Wuppertal Instituts Für Klima, Umwelt, Energie Zu Einem Beitrag Deutschlands Zur Einhaltung Der 1,5-°C-Grenze*. Retrieved July 2, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture.de/studie/schluesselergebnisse/>
- FFF. (2021). *Wir Sind Fridays For Future*. Retrieved July 2, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture.de/>
- FFF Berlin. (2021). *Forderungen*. Retrieved July 2, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture.berlin/forderungen/>
- FFF Brandenburg. (2019). *Forderungen Von Fridays For Future Brandenburg*. Retrieved July 3, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture.de/wp-content/uploads/2019/08/Forderungen-BB-LANG.pdf>
- FFF Bremen. (2019). *Forderungen*. Retrieved July 3, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture-bremen.de/forderungen/>
- FFF Hamburg. (2019, August 13). *Forderungen An Bürgerschaft Und Senat Der Freien Und Hansestadt Hamburg*. Retrieved July 3, 2021, from Fridays For Future: <https://fridaysforfuture.de/wp-content/uploads/2019/11/Forderungen.pdf>
- Flick, U., von Kardorff, E., & Steinke, I. (2004). *A Companion to Qualitative Research*. California: Sage Publication.

FPJ Bureau. (2016, July 16). *Media is bridge between govt and society*. Retrieved June 21, 2021, from Free Press Journal: <https://www.freepressjournal.in/bhopal/media-is-bridge-between-govt-and-society>

Giannelli, E. (2019, May 23). *EU elections: Will 2019 be the year of climate action?* Retrieved from EURACTIV: <https://www.euractiv.com/section/energy-environment/opinion/eu-elections-will-2019-be-the-year-of-climate-action/>

Giesenschlag, R. (2021, March 2). *Why Germany's Election Makes Fridays For Future More Relevant Than Ever*. Retrieved from The Meridian.

Golafshani, N. (2003). Understanding Reliability and Validity in. *The Qualitative Report*, 8(4), 597-606. Retrieved from [https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol8/iss4/6/?utm\\_source=nsuworks.nova.edu%2Ftqr%2Fvol8%2Fiss4%2F6&utm\\_medium=PDF&utm\\_campaign=PDFCoverPages](https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol8/iss4/6/?utm_source=nsuworks.nova.edu%2Ftqr%2Fvol8%2Fiss4%2F6&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages)

Greens/European Free Alliance. (2020). *About This Group*. Retrieved from <https://www.greens-efa.eu/en/our-group/about-greens-efa/>

Harrabin, R. (2019). *Climate change: UK government to commit to 2050 target*. Retrieved from BBC: <https://www.bbc.com/news/science-environment-48596775>

Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s)

Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative Research Methods*. New York: SAGE Publication. Retrieved from Google Books

Honneth, A. (2010). The Political Identity of the Green Movement in Germany: Social-Philosophical Reflections. *A Journal of Philosophy and Social Theory*, 11(1), 5-18. doi:10.1558/crit.v11i1.5

Iberdrola. (2021). The consequences of the greenhouse effect: from desertification to floods. Bilbao, Spanyol.

Jackson, R., & Sørensen, G. (2013). *Introduction to International Relations* (5th ed.). Oxford: Oxford University Press.

Kahlenborn, W. (2021). *Climate Impact and Vulnerability Assessment 2021: How vulnerable is Germany to climate change?* Retrieved June 21, 2021, from Adelphi: <https://www.adelphi.de/en/project/climate-impact-and-vulnerability-assessment-2021-how-vulnerable-germany-climate-change>

Kawulich, B. (2004). Qualitative Data Analysis Techniques. *RC33 (ISA)* (pp. 96-113). Amsterdam: State University of Werst Georgia.

Killian, L. M., Turner, R. H., & Smelser, N. J. (2020, November 19). *Social Movement*. Retrieved July 2, 2021, from Encyclopedia Britannica: <https://www.britannica.com/topic/social-movement>

KoalaKollektiv. (2020, May 21). Deutsche Bank – Germany's dirtiest bank. doi:<https://koalakollektiv.de/deutsche-bank-germanys-dirtiest-bank/>

Kurniawan, N. I., & Rye, S. A. (2014). Online environmental activism and Internet use in the Indonesian environmental movement. *Information Development*, 30(3), 200-212. doi:10.1177/0266666913485260

Lee, T. (2019). Financial investment for the development of renewable energy capacity. *Energy & Environment*, 10.1177/0958305X19882403.

Little, W., Vyain, S., Scaramuzzo, G., Cody-Rydzewski, S., Griffiths, H., Strayer, E., . . . McGivern, R. (2013). *Introduction to Sociology*. Vancouver: BC Campus Open Source Textbook.

Lumen Waymaker. (2021). *Types and Stages of Social Movements*. Retrieved June 30, 2021, from Lumen Learning: <https://courses.lumenlearning.com/wm-introductiontosociology/chapter/types-and-stages-of-social-movements/>

Mack, N., Woodsong, C., MacQueen, K. M., Guest, G., & Namey, E. (2005). *Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide*. Research Triangle: Family Health International. Retrieved from Repository Universitas Muhammadiyah Purworejo

Mannarini, T., Roccato, M., Fedi, A., & Rovere, A. (2009). Six Factors Fostering Protest: Predicting Participation in Locally Unwanted Land Uses Movements. *Political Psychology*, 30(6), 895-920. Retrieved from www.jstor.org/stable/25655429

Marquardt, J. (2020). Fridays for Future's Disruptive Potential: An Inconvenient Youth Between Moderate and Radical Ideas. *Frontiers in Communication*, 5, 1-48. doi:10.3389/fcomm.2020.00048

Menocal, A. R. (2016). Social movements. *GSDRC Professional Development Reading Pack*, 50, 1-5. Retrieved from <https://gsdrc.org/professional-dev/social-movements/>

Meyer, D., & Staggenborg, S. (2007). *Thinking About Strategy*. Retrieved from Hofstra University: [https://www.hofstra.edu/pdf/cbsm\\_plenary\\_3.pdf](https://www.hofstra.edu/pdf/cbsm_plenary_3.pdf)

Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Retrieved from Google Books

NASA. (2020). *The Causes of Climate Change*. Retrieved from <https://climate.nasa.gov/causes/>

Neuber, M., & Gardnes, B. G. (2020). Country Reports: Germany - Protest for a future II. In J. de Moor, M. Wahlström, M. Wennerhag, & M. D. Vydt, . *Protest for a future II: Composition, mobilization and motives of the participants* (pp. 117-139). doi:10.17605/OSF.IO/ASRUW

Nijhuis, C. (2021, March 19). *Fridays for Future holds strike across Germany, demands 1.5°C action and gas exit*. Retrieved June 26, 2021, from Clean Energy Wire:

<https://www.cleanenergywire.org/news/fridays-future-holds-strike-across-germany-demands-15degc-action-and-gas-exit>

Nijhuis, C. (2021, March 17). *Fridays for Future plans protests in 210 German cities to highlight 1.5°C limit.* Retrieved June 24, 2021, from Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/news/fridays-future-plans-protests-210-german-cities-highlight-15degc-limit>

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial.* Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia Pondok. Retrieved from Google Books

OECD. (2012). *Green growth in action: Germany.* Retrieved from <https://www.oecd.org/greengrowth/greengrowthinactiongermany.htm#:~:text=In%202002%2C%20Germany%20adopted%20its,guiding%20principle%20for%20national%20policies.&text=In%20the%20field%20of%20energy,by%202050%20compared%20with%202008.>

Oltermann, P., & Harvey, F. (2021, May 6). *Germany to bring forward climate goals after constitutional court ruling.* Retrieved June 26, 2021, from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2021/may/06/germany-to-bring-forward-climate-goals-net-zero-after-constitutional-court-ruling>

Piotto, C. (2021, April 21). *Climate Crisis, Luisa Neubauer, "La mia vita da leader di Fridays For Future Germania".* Retrieved June 30, 2021, from Sky tg24: <https://tg24.sky.it/ambiente/2021/04/21/luisa-neubauer-fridays-for-future-germania-intervista>

Raco, J. R. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Retrieved from OSF PrePrints

Rouse, M. (2019, October). *Qualitative Data.* Retrieved from SearchCIO: <https://searchcio.techtarget.com/definition/qualitative-data>

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from Google Books
- Sarkar, S. (1986). The Green Movement in West Germany. *Alternatives*, 11(2), 219-254. doi:10.1177/030437548601100203
- Scheitle, M. (2020, May 22). *Does "Fridays for Future" really matter? A Case Study about the*. Retrieved June 23, 2021, from DiVA portal: <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1435800/FULLTEXT01.pdf>
- Sommer, M., Rucht, D., Haunss, S., & Zajak, S. (2019). *Fridays for Future. Profil, Entstehung und Perspektiven der Protestbewegung in Deutschland*. Retrieved June 24, 2021, from Research Gate: [https://www.researchgate.net/publication/335240815\\_Fridays\\_for\\_Future\\_Profil\\_Entstehung\\_und\\_Perspektiven\\_der\\_Protestbewegung\\_in\\_Deutschland](https://www.researchgate.net/publication/335240815_Fridays_for_Future_Profil_Entstehung_und_Perspektiven_der_Protestbewegung_in_Deutschland)
- Stern, R. (2017). *Germany's news in English SearchSearch*. Retrieved from The Local: <https://www.thelocal.de/20171107/german-energy-policy-climate-explained>
- Supratiknya, A. (2019). *Metode & Penulisan Ilmiah: Serba Serbi - Dalam Psikologi*. Yogyakarta: PT. Kanisius. Retrieved from Google Books
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. (2015). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource* (4 ed.). New Jersey: John Wiley & Sons. Retrieved from Google Books
- Taylor, V. (2000). Mobilizing for Change in a Social Movement Society. *Contemporary Sociology*, 29(1), 219-230. doi:10.2307/2654946
- UBA. (2008, December 10). *Environmental awareness among Germans is high*. Retrieved from Umwelt Bundesamt: <https://www.umweltbundesamt.de/en/press/pressinformation/environmental-awareness-among-germans-is-high>

- UN. (2019). *2019 Climate Action Summit*. Retrieved from United Nations: <https://www.un.org/en/climatechange/2019-climate-action-summit>
- Vasi, I. B., & King, B. G. (2012). Social Movements, Risk Perceptions, and Economic Outcomes: The Effect of Primary and Secondary Stakeholder Activism on Firms' Perceived Environmental Risk and Financial Performance. *American Sociological Review*, 77(4), 573-596. doi:10.1177/0003122412448796
- von Zabern, L., & Tulloch, C. (2021). Rebel with a cause: the framing of climate change and intergenerational justice in the German press treatment of the Fridays for Future protests. *Media, Culture & Society*, 43(1), 23-47. doi:10.1177/0163443720960923
- Wahlström, M., Kocyba, P., De Vydt, M., & de Moor, J. (2019). *Protest for a future: Composition, mobilization and motives of the participants in Fridays For Future climate protests on 15 March, 2019 in 13 European cities*. OSF Preprints. doi:10.17605/OSF.IO/XCNZH
- Walk, H. (2010). What's Holding up the Climate Movement? *The Journal of Transdisciplinary Environmental Studies*, 9(1), 1-13. Retrieved from [https://journals.dk/vol\\_9\\_no\\_1\\_\\_page\\_15/no%202%20%20Heike%20Walk%20\(high\).pdf](https://journals.dk/vol_9_no_1__page_15/no%202%20%20Heike%20Walk%20(high).pdf)
- Wehrmann, B. (2019, December 16). *Germany's Climate Action Programme 2030*. Retrieved June 25, 2021, from Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/factsheets/germanys-climate-action-programme-2030>
- Wettengel, J. (2019, April 8). *Fridays For Future Germany presents set of climate action demands*. Retrieved June 20, 2021, from Clean Energy Wire: <https://www.cleanenergywire.org/news/fridays-future-germany-presents-set-climate-action-demands>
- Wilkes, W., & Shankleman, J. (2021, March 26). *Germany's Climate Obstacle: Its Love Affair With Combustion Cars*. Retrieved June 21, 2021, from Bloomberg:

<https://www.bloomberg.com/news/features/2021-03-26/germany-s-climate-obstacle-its-love-affair-with-combustion-cars>

Woodhouse, E., & Breyman, S. (2005). Green Chemistry as Social Movement? *Science, Technology, & Human Values*, 30(2), 199-222. Retrieved from [www.jstor.org/stable/1558035](http://www.jstor.org/stable/1558035)

World Population Review. (2020). *Most Environmentally Friendly Countries 2020*. Retrieved from <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/most-environmentally-friendly-countries>

Wyle, G. (1999). Social Movement and International Change: "The Case of Détente from Below". *The International Journal of Peace Studies*, 4(2). Retrieved from [https://www.gmu.edu/programs/icar/ijps/vol4\\_2/cover4\\_2.htm](https://www.gmu.edu/programs/icar/ijps/vol4_2/cover4_2.htm)

Yousaf, M. (2017). *Explanatory Research / The Ultimate Guide [2021]*. Retrieved from Scholarship Fellow: <https://scholarshipfellow.com/explanatory-research-definition-types-comparison-advantages-disadvantages/>

Zwerman, G., & Schwartz, M. (2021, March 16). *How 'Good' Social Movements Can Triumph over 'Bad' Ones*. Retrieved July 1, 2021, from Scientific American: <https://www.scientificamerican.com/article/how-'good'-social-movements-can-triumph-over-'bad'-ones/>